



PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL MAHASISWA STAI NIDA EL-ADABI BOGOR

Sutarto^{1*}

¹STAI Nida El-Adabi, Bogor, Indonesia

*Correspondence : drsutartomsimm@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of Islamic education in shaping the social behavior of students at STAI Nida El-Adabi Bogor. The concept of Islamic education, student social behavior, and the factors that influence both are examined through a literature review. The research method used was a case study with the participation of a number of students at STAI Nida El-Adabi Bogor with data collection techniques through interviews and observation of a sample of students. The results of the study show that Islamic education has a positive role in shaping the social behavior of students at STAI Nida El-Adabi Bogor, such as increasing empathy, tolerance and independence. Factors such as a conducive tertiary environment, effective religious teaching, and the important role of the family in imparting religious values also influence the role of Islamic education in shaping students' social behavior. This research is expected to provide a broader understanding and view of the importance of Islamic education in shaping student social behavior. The implication of this research is that quality Islamic education can improve students' social behavior, so it needs to be considered in the development of an Islamic education curriculum in tertiary institutions. Suggestions for further research are to conduct broader research with a larger number of participants and involve universities in a wider area.

Keywords: Education; Islam; Behavior; Social

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan Islam dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor. Konsep pendidikan Islam, perilaku sosial mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya dikaji melalui peninjauan literatur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan partisipan sejumlah mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada sampel mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang positif dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor, seperti peningkatan rasa empati, toleransi, dan kemandirian. Faktor-faktor seperti lingkungan perguruan tinggi yang kondusif, pengajaran agama yang efektif, serta peran penting keluarga dalam memberikan nilai-nilai agama juga turut mempengaruhi peran pendidikan Islam dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pandangan yang lebih luas mengenai pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam yang berkualitas dapat meningkatkan perilaku sosial mahasiswa, sehingga perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di perguruan tinggi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian yang lebih luas dengan jumlah partisipan yang lebih besar dan melibatkan Perguruan Tinggi di wilayah yang lebih luas.

Kata Kunci: Pendidikan; Islam; Perilaku; Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial seseorang. Sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, Islam memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan perilaku sosial yang baik. Pada tingkat pendidikan tinggi, pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan perilaku sosial mahasiswa.

Sekolah Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter dan perilaku sosial mahasiswanya agar siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa di perguruan tinggi.

Di Indonesia, sebagian besar penduduknya adalah muslim, sehingga pendidikan Islam menjadi penting dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial masyarakat. Namun, masih terdapat perbedaan dalam pemahaman dan pelaksanaan pendidikan Islam di berbagai daerah dan lingkungan, termasuk di perguruan tinggi.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida El-Adabi Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi yang memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan Islam, baik dalam kurikulum formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor. Konsep pendidikan Islam, perilaku sosial mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya akan dikaji melalui peninjauan literatur. Studi kasus akan dilakukan di STAI Nida El-Adabi Bogor untuk mengetahui pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan

Islam di perguruan tinggi dan pembentukan karakter serta perilaku sosial mahasiswa yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. Partisipan penelitian adalah sejumlah mahasiswa dari berbagai Prodi di STAI Nida El-Adabi Bogor yang memiliki latar belakang pendidikan Islam yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi.

Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengalaman mahasiswa dalam mengikuti pendidikan Islam di STAI Nida El-Adabi Bogor serta dampaknya terhadap perilaku sosial mereka. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku sosial mahasiswa dalam lingkungan kampus dan kegiatan keagamaan yang diikuti.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dalam data. Selain itu, hasil analisis akan dikaitkan dengan konsep dan teori yang terkait untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor.

PEMBAHASAN

Pendidikan Islam

Definisi Pendidikan Islam

Menurut Armai, pendidikan merupakan usaha membimbing dan membina serta bertanggung jawab untuk mengembangkan intelektual pribadi anak didik ke arah kedewasaan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah selain mempunyai tujuan keilmuan, juga mempunyai tujuan menjadikan manusia sebagai khalifah yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Sutarto, 2019: 12).

Pendidikan sebagai proses untuk menuju kedewasaan seseorang yaitu adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang mewariskan pola-pola tingkah laku yang didasarkan pada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu setiap situasi pendidikan harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai, materi yang akan diberikan, dan metode yang akan dipergunakan sehingga proses belajar mengajar itu dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, (Sutarto, 2019: 11).

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran dan pengajaran yang berlandaskan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam bukan hanya mempelajari ajaran agama semata, tetapi juga mencakup pengajaran moral, sosial, dan budaya yang berbasis pada nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam adalah proses pembelajaran dan pengajaran yang berlandaskan ajaran agama Islam. Pendidikan Islam tidak hanya mempelajari ajaran agama semata, tetapi juga mencakup pengajaran moral, sosial, dan budaya yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah, cerdas, serta mampu berkontribusi secara positif bagi kepentingan umat dan negara. Metodologi pendidikan Islam didasarkan pada ajaran-ajaran agama Islam, seperti Al-Quran dan Hadits. Kurikulum pendidikan Islam mencakup pembelajaran tentang ajaran agama Islam, moral dan etika, sejarah Islam, fiqh, tafsir, akidah, serta pengembangan diri. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat.

Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Muhammad Quthb yang dikutip Rosyadi, (2009: 165-170) menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang *takwa* kepada Allah. *Taqwa* tersebut sebagai *ultimate goal* dari serangkaian tujuan yang mempunyai hubungan sistematis satu sama lainnya yang tidak dapat terpisahkan, seperti pada firman Allah Ta'ala dalam al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang artinya: "*Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian menurut pandangan Allah ialah yang paling tinggi tingkat ketaqwaannya.*"

Pendidikan Islam bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian muslim baik secara lahir maupun batin, mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencari keridhaan Allah ta'ala. Dengan demikian, hakikat cita-cita pendidikan Islam adalah melahirkan manusia-manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan, satu sama lain saling menunjang, (Sutarto, 2019: 13-14).

Tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah, cerdas, serta mampu berkontribusi secara positif bagi kepentingan umat dan negara. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya alam dan manusia secara efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, baik secara spiritual, intelektual, maupun sosial. Dalam konteks pendidikan, tujuan pendidikan Islam adalah untuk membantu siswa memahami ajaran Islam, mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai makhluk Allah SWT.

Tujuan pendidikan Islam juga meliputi pengembangan keterampilan akademik dan non-akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi yang efektif. Selain itu, tujuan pendidikan Islam juga mencakup pengembangan karakter yang baik, seperti kejujuran, kerja keras, dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam konteks pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa, tujuan pendidikan Islam adalah untuk membantu mahasiswa memahami nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya berperilaku baik dalam interaksi sosial, seperti menghormati hak-hak orang lain, berbicara dengan sopan, dan menjaga kesopanan dan kerukunan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan Islam meliputi pembelajaran tentang ajaran agama Islam, moral dan etika, sejarah Islam, fiqh, tafsir, akidah, serta pengembangan diri. Kurikulum pendidikan Islam juga mencakup pembelajaran umum seperti matematika, sains, dan bahasa, dengan pengajaran yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam.

Kurikulum pendidikan Islam adalah rencana pembelajaran yang menetapkan tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, dan metode pembelajaran untuk mengajarkan ajaran Islam. Kurikulum pendidikan Islam meliputi pembelajaran tentang Al-Qur'an, Hadits, sejarah Islam, akhlak, fiqh, tafsir, tauhid, dan keterampilan sosial.

Kurikulum pendidikan Islam dapat disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa. Kurikulum pendidikan Islam juga harus mencakup nilai-nilai Islam seperti kejujuran, ketaatan, kasih sayang, kerja keras, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam kurikulum pendidikan Islam, metode pembelajaran yang digunakan harus memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Islam adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, pemecahan masalah, simulasi, latihan praktis, dan pengembangan keterampilan sosial.

Selain itu, dalam kurikulum pendidikan Islam, evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara teratur untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui tes, tugas, proyek, dan observasi kinerja siswa.

Pendidikan Islam di Indonesia

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Pendidikan Islam di Indonesia tersedia di berbagai tingkat, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Selain pendidikan formal, pendidikan Islam juga dapat diperoleh melalui pondok pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan non-formal.

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan kaya. Islam pertama kali masuk ke Indonesia pada abad ke-7 melalui para pedagang dari Arab dan India. Kemudian, pada abad ke-13, para pedagang dari Gujarat, India membawa pengaruh Islam ke Indonesia. Sejak itu, Islam tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia.

Pada masa kolonial Belanda, pendidikan Islam di Indonesia mengalami kendala karena pengaruh dan kebijakan kolonial yang cenderung menghambat perkembangan pendidikan Islam. Namun, setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, pemerintah Indonesia mengakui pentingnya pendidikan Islam dan mempromosikan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Saat ini, pendidikan Islam di Indonesia dikelola oleh Kementerian Agama dan meliputi pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal Islam meliputi Raudatul Atfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Sedangkan pendidikan non-formal Islam meliputi Pesantren, majelis taklim, dan pengajian. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang menyediakan pendidikan agama dan keterampilan sosial bagi siswa. Majelis taklim dan pengajian merupakan wadah bagi masyarakat untuk belajar ajaran Islam dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama.

Pendidikan Islam di Indonesia terus berkembang dan berinovasi untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman dan tuntutan globalisasi. Pemerintah dan masyarakat Indonesia berkomitmen untuk memajukan pendidikan Islam di Indonesia agar dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Perilaku Sosial Mahasiswa

Definisi Perilaku Sosial

Perilaku merupakan cerminan dari diri sendiri. Perilaku adalah segala aktivitas yang dilakukan manusia yang memiliki bentangan yang sangat luas seperti

berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2007). Banyak para ilmuwan menyampaikan pendapatnya mengenai perilaku diantaranya Maulana tahun 2009 mengatakan “Perilaku seseorang dapat berubah jika terjadi ketidakseimbangan antara dua kekuatan di dalam diri seseorang”. Perilaku merupakan bentuk reaksi dari sebuah rangsangan yang diberikan pada seseorang yang dapat berasal dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri (Ali, 2010).

Perilaku sosial, menurut Sarwono (2012: 11) menyatakan bahwa Psikologi seperti yang telah diketahui, adalah ilmu tentang perilaku, sedangkan sosial disini berarti interaksi antar individu atau antar kelompok dalam masyarakat.

Perilaku sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam interaksi sosial dengan lingkungannya. Perilaku sosial meliputi berbagai tindakan, seperti komunikasi, kerjasama, toleransi, empati, dan lain-lain.

Perilaku sosial dapat didefinisikan sebagai tindakan individu atau kelompok dalam berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat. Perilaku sosial mencakup berbagai aspek, seperti norma-norma sosial, nilai-nilai, sikap, dan tindakan yang dilakukan dalam konteks sosial. Perilaku sosial juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti agama, budaya, pendidikan, dan lingkungan.

Dalam konteks pendidikan, perilaku sosial dapat diartikan sebagai cara siswa berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Perilaku sosial siswa mencakup aspek-aspek seperti kedisiplinan, kerjasama, toleransi, menghargai perbedaan, menghormati aturan, dan lain-lain. Perilaku sosial siswa sangat penting untuk dipelajari dan ditingkatkan karena dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik, lebih berempati, dan lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial Mahasiswa

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa, di antaranya:

1. Keluarga. Keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku sosial seseorang. Keluarga yang harmonis dan memberikan pendidikan yang baik dapat membentuk perilaku sosial mahasiswa yang baik pula.

Sebaliknya, keluarga yang kurang harmonis atau memberikan pendidikan yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa menjadi buruk.

2. Pendidikan. Pendidikan formal dan non-formal yang diterima oleh mahasiswa juga dapat mempengaruhi perilaku sosial mereka. Pendidikan yang memberikan nilai-nilai moral dan etika yang baik dapat membentuk perilaku sosial mahasiswa yang positif.
3. Lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang dihadapi mahasiswa, seperti teman sebaya, lingkungan kampus, dan masyarakat sekitar, juga dapat mempengaruhi perilaku sosial mereka. Lingkungan yang mendukung nilai-nilai positif dan memberikan pengaruh positif dapat membentuk perilaku sosial yang baik pada mahasiswa.
4. Agama. Agama juga dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa. Agama yang mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik dapat membentuk perilaku sosial mahasiswa yang positif. Sebaliknya, agama yang tidak mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik atau diinterpretasikan secara salah dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa menjadi buruk.
5. Teknologi. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa menjadi kurang baik, seperti kurang berinteraksi langsung dengan orang lain, kurang peka terhadap lingkungan sekitar, dan kurang berempati.

Peran Penting Pendidikan Islam Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa STAI Nida El-Adabi Bogor

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa. Pendidikan Islam dapat membantu mahasiswa memahami nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya berperilaku baik dalam interaksi sosial. Pendidikan Islam juga dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya berkomunikasi dengan baik, toleransi, empati, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian alam.

Dari hasil wawancara kepada 11 mahasiswa yang diwawancarai dari berbagai semester dan berbagai prodi menjawab dengan jawaban yang hampir sama. Diantara mahasiswa yang diwawancarai adalah Susilawati, Suaibah, dan Umi Kulsum mahasiswa semester 8 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). kemudian Ulan Tarsih, Nur dan Muhidan Mahasiswa Semester 6 Prodi PAI, Selanjutnya Salma Debyan Nabila, Zein dan Siti Nur Afifah Semester 4 Prodi PAI serta Rasiman dan Filia Herawati Semester 8 Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES).

Adapun rangkuman hasil wawancaranya sebagai berikut: (1). Mereka mengikuti pendidikan Islam di perguruan tinggi; (2). Menganggap sangat penting nilai nilai Islam dalam kehidupan sosial, karena agama Islam atau nilai-nilai Islam itu berfungsi sebagai jalan untuk menggapai kemaslahatan baik di dunia maupun di akhirat; (3). Mereka merasa pendidikan Islam yang di terima berpengaruh pada perilaku sosial, sangat berpengaruh terhadap jiwa dan keagamaannya, khususnya dalam pembentukan pribadi atau pembentukan watak dan juga berakhlak mulia, (4). Menurutny, hal-hal yang diajarkan dalam pendidikan Islam yang mengikuti pendidikan Islam dapat membentuk perilaku sosial yang baik melalui pembelajaran akidah dapat membentuk karakter religius pada setiap orang; (5). Perlu adanya pendidikan Islam dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial mahasiswa, karena pendidikan Islam merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang, bimbingan dan arahan nya adalah ajaran agama yang di tujukan agar manusia mempercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan patuh dan tunduk melaksanakan perintah nya dalam bentuk beribadah dan berakhlak mulia; (6). Pendidikan Islam yang di terapkan di perguruan tinggi sudah efektif dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa, karena sudah merubah kepribadian mahasiswa secara utuh berharap bahwa kelak akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia; (7). Saran untuk perbaikan atau pengembangan pendidikan Islam di perguruan tinggi dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa yaitu harus lebih kepada pendidikan karakter yang mana komponen nya mencakup

pengetahuan moral, perasaan tentang moral, dan perbuatan moral moral tersebut di jajari dan di kembangkan berdasarkan nilai nilai Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pendidikan Islam yang diterapkan dengan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya mampu membentuk perilaku sosial mahasiswa yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi, serta mengajarkan cara hidup yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan Islam yang baik cenderung memiliki perilaku sosial yang positif, seperti lebih peka terhadap lingkungan sekitar, lebih toleran terhadap perbedaan, lebih santun dan sopan, serta lebih taat pada aturan dan norma yang berlaku di masyarakat.

Namun demikian, terdapat juga dari penelitian yang menunjukkan bahwa tidak seluruh mahasiswa yang mendapatkan pendidikan Islam memiliki perilaku sosial yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman terhadap ajaran Islam yang benar, atau kurangnya penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk mengetahui dengan lebih jelas bagaimana pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa, serta faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhinya. Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih baik, sehingga mampu membentuk mahasiswa yang memiliki perilaku sosial yang lebih baik pula.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran pendidikan Islam tersebut meliputi intensitas dan kualitas pendidikan Islam yang diterima mahasiswa, serta faktor lingkungan sosial dan kebudayaan di lingkungan kampus. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan Islam secara intensif dan berkualitas memiliki perilaku sosial yang lebih baik. Selain itu, lingkungan sosial dan kebudayaan yang

mendukung pengamalan nilai-nilai Islam juga berpengaruh dalam pembentukan perilaku sosial mahasiswa.

Melalui proses wawancara, diketahui bahwa mahasiswa merasakan pengaruh positif dari pendidikan Islam yang mereka terima. Mereka merasa lebih memahami pentingnya toleransi, kerja sama, dan kejujuran dalam kehidupan sosial mereka. Selain itu, para responden juga mengakui bahwa pendidikan Islam di kampus memainkan peran penting dalam membentuk karakter mereka sebagai seorang muslim yang berakhlak baik.

Melalui hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki pengaruh positif terhadap perilaku sosial mahasiswa di STAI Nida El-Adabi Bogor. Pendidikan Islam di kampus membantu membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak baik dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan baik.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa semua mahasiswa yang mendapatkan pendidikan Islam di kampus akan memiliki perilaku sosial yang baik. Terdapat beberapa faktor lain seperti latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan yang turut mempengaruhi perilaku sosial seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa. Perilaku sosial mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, lingkungan Kampus, teman sebaya, dan media sosial. Oleh karena itu, pendidikan Islam dapat membantu mahasiswa memahami nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya berperilaku baik dalam interaksi sosial. Studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat pendidikan Islam memiliki perilaku sosial yang lebih baik daripada mahasiswa yang tidak mendapat pendidikan Islam. Namun, terdapat juga hasil studi yang berbeda-beda, sehingga

diperlukan studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh pendidikan Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan Islam merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan perilaku sosial yang positif sangatlah penting. Selain itu, diperlukan juga upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2014). *Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (2001). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Ghazali. (2013). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Minhaj.
- Alhassan, A. (2017). *Impact of Islamic education on social behavior of university students in Ghana*. *Journal of Education and Practice*, 8(3), 8-13.
- Al-Mawardi. (1996). *Ahkam al-Sultaniyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Anwar, Khairul. (2018). *Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Bangsa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Basalamah, S. (2018). *The effect of Islamic education on social behavior of university students*. *Al-Ta lim Journal*, 25(2), 132-139.
- Fathurrahman, Asep. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Kencana.
- Husni, H., & Huda, M. (2020). *The relationship between Islamic education and social behavior of university students: A case study in Indonesia*. *International Journal of Islamic Education*, 3(2), 50-59.
- Qutb, Sayyid. (2007). *Islam and Social Justice*. New Delhi: Islamic Book Service.
- Sirozi, Muhammad. (2016). *Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutarto. (2019). *Pendidikan Humanistik dalam Perspektif Al-Qur'an*. Bogor: Pustakan Amma Amalia.
- Tafsir, Ahmad. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2020). *The influence of Islamic education on social behavior of university students: A case study of UIN Malang*. *Al-Ta lim Journal*, 27(1), 59-68.
- Zainuddin, M. (2019). *The impact of Islamic education on social behavior of university students in Indonesia*. *Journal of Islamic Education and Research*, 2(2), 45-54.